

Eka Janisa, Nova Milliyani Abidin,
Novi Milliyanti Abidin, Gustian Djuanda



ANALISIS FUNDAMENTAL SAHAM-SAHAM INDUSTRI MANUFAKTUR DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI) PADA MASA PANDEMI COVID-19

Editor : Assoc Prof. Dr. Gustian Djuanda, SE., MM



ANALISIS FUNDAMENTAL SAHAM-SAHAM INDUSTRI
MANUFAKTUR DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI)
PADA MASA PANDEMI COVID-19

Eka Janisa
Nova Milliyani Abidin
Novi Milliyanti Abidin
Gustian Djuanda



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

ANALISIS FUNDAMENTAL SAHAM-SAHAM INDUSTRI MANUFAKTUR DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI) PADA MASA PANDEMI COVID-19

Penulis:

Eka Janisa
Nova Milliyani Abidin
Novi Milliyanti Abidin
Gustian Djuanda

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Assoc Prof Dr. Gustian Djuanda, S.E., MM

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

vi,81, Uk: 15,5 x 23 cm

ISBN: 978-623-8070-85-5

Cetakan Pertama:

Januari 2023

Hak Cipta 2023, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2023 by Tahta Media Group

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP
(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Pertama tama kita penjatkan kehadirhat ALLAH SWT yang telah memberikan kesehatan kepada kami semua hingga saat ini dengan keridhoanmu, sehingga kami semua bisa menyelesaikan ebook berjudul berjudul “Analisis Fundamental Saham-Saham Industri Manufaktur di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada masa pandemi Covid-19” dengan baik serta dapat diselesaikan tepat waktu. Sholawat serta salam kami limpahkan kepada baginda Nabi besar Muhamad SAW.

Penulis mengucapkan rasa syukur ke pada Allah swt atas nikmat sehatnya yang telah dilimpahkan kepada kami semua baik itu berupa sehat fisik serta pikiran dengan ini sebagai penulis ebook dengan ini kami mampu untuk melakukan pembuatan ebook dengan berjudul “Analisis Fundamental Saham-Saham Industri Manufaktur di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada masa pandemi Covid-19” Sehubungan dengan ebook ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya: Bapak Dr Guastian Djuanda selaku dosen matul Portofolio dan Anlisis Investasi.penulis mengucapkan terima kasih kepada kalian semua dalam proses pembuatan ebook semoga Allah SWT membalas kebaikan kita semua.

Penulis mengungkapkan rasa syukur serta nikmat yang telah diberikan kepada kami semua,serta penulis menyadari bahwa pembuatan ebook ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak dikoreksi serta kekurangya didalam ebooknya.tujuan penulisan ebook ini yaitu untuk mengetahui kinerja perusahaan denga sub sektor makanan dan minuman dengan menggunakan Indeks Pasar Syariah Indonesia (ISSI) pada masa pandemic covid -19 dengan mudah menentukan keputusan berinvestasi.

Sukabumi, November 2022

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Penelitian Terdahulu	9
1.6 Jenis Penelitian	13
1.7 Jenis Dan Sumber Data	14
1.8 Populasi Dan Sampel	14
1.9 Teknik Pengumpulan Data	15
1.10 Teknik Analisis Data	16
BAB II INVESTASI, INVESTASI DALAM EKONOMI ISLAM, SAHAM, PASAR MODAL SYARIAH, DAN INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI)	17
2.1 Investasi	17
2.2 Investasi Dalam Ilmu Ekonomi Syariah	18
2.3 Saham	19
2.4 Pasar Modal Syariah	24
2.5 Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi)	27
BAB III ANALISIS FUNDAMENTAL	28
3.1 Pengertian	28
3.2 Pendekatan Dalam Analisis Fundamental Saham	29
3.3 Analisis Rasio Keuangan	33
3.1.1 Rasio Likuiditas	34
3.1.2 Rasio Aktivitas	35
3.1.3 Rasio Profitabilitas	36
3.1.4 Rasio Solvabilitas	38
BAB IV PROFIL PERUSAHAAN OBJEK PENELITIAN	41
4.1. PT Unilever Indonesia Tbk	43
4.2. PT Kino Indonesia Tbk	46
4.3. PT Mandom indonesia Tbk	48

4.4. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	49
4.5. PT Indofood Sukses Makmur Tbk	51
4.6. PT Mayora Indah Tbk	52
4.7. PT Kalbe farma Tbk	53
4.8. PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk	55
4.9. Profil PT Kimia Farma Tbk	57
BAB V PEMBAHASAN	60
5.1 Rasio Profitabilitas	60
5.2 Rasio Likuiditas	66
5.3 Rasio Solvabilitas	69
5.4 Rasio Aktivitas	72
5.5 Rasio Price To Earning Ratio	74
BAB VI KESIMPULAN	75
6.1 Kesimpulan	75
6.2 Rekomendasi	75
DAFTAR PUSTAKA	77
PROFIL PENULIS	79

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pandemi virus corona (Covid 19) membawa pengaruh signifikan terhadap holistik negara, menggunakan akhir tahun 2019 global sangat dikejutkan kedatangan virus baru sangat berbahaya dan mematikan. timbul pada muncul di negara china Desember 2019 pada Wuhan, termasuk negara Indonesia penyakit ini sangat terbaling sangat cepat mengucang perekonomian dunia dan gampang melalui pernafasan, tanda tanda gejala batu filek, serta gejala mulai dari ringan sampai berat virus ini secara resmi pada tantangan menggunakan pihak pemerintah bahwa menjadi pandemi dari kementerian organisasi kesehatan global (WHO) melanda keberbagai negara menggunakan jumlah 150 negara global, terkena infeksi virus corona terus meningkat, covid 19 jangan dipercaya sebagai sesuatu yang sepele sehingga wajib di tangani secepat mungkin menggunakan medis, meskipun pemerintah mengadakan obat, vaksinasi 123 telah tersedia rumah sakit terdekat & protokol kesehatan disempurnakan buat memperlancar mengendalikan penyebaran covid 19 dan mencegah kematian tetapi menggunakan waktu ini teruslah lonjakan infeksi diseluruh negara waktu datangnya virus baru timbul memperlambat virus covid 19 setiap orang sangat dianjurkan buat menjaga jarak maks 1 meter harus memakai masker, mencuci tangan hingga bersih, hand santizer dan menjaga kesehatan penyebab datangnya virus baru sudah melalui global pada poly hal yg tiap hari kita pakai misalnya membarui cara kita belajar, bekerja, beribadah, bersosialisasi sesama, makan minum, dan diadakan lock down. beraktivitas semua dihentikan agar tidak banyak berkerumen di luar, sebagai akibatnya operasional perusahaan sebagai terganggu meskipun taraf keparahan virus berbahaya ini sudah sedikit mereda asalkan rakyat menaati peraturan yang sudah ada masih belum pasti kapan setelah virus ini menggunakan kehidupan akan normal seperti biasanya dan ini sangat jelas mempengaruhi banyak prospek global usaha juga perusahaan terutama dengan pada jangka pendek-jangka Panjang demikian perusahaan tetap optimis menjalankan usaha untuk mencapai tujuannya terdapat peluang yang relatif untuk bisa maju dan berkembang.

Pada tahun 2021 negara Indonesia mengalami pertumbuhan ekonomi sebanyak 3,69% suatu perindikasi yg gembira dibandingkan menggunakan kontraksi 2,07% (Badan pusat statistic,2012) pada tahun sebelumnya di balik perbaikan tersebut perekonomian social yang menyumbang kurang lebih 1/2 menurut PDB Indonesia pula membaik dengan tumbuh sangat tinggi .tidak menggunakan itu hampir seluruh sektor pada semua daerah Indonesia terkena dampaknya termasuk sub sektor makanan dan minuman.penelitian ini tujuan buat mengetahui covid 19 terhadap sektor pendapatan industri barang konsumsi sub sektor kosmetik dan rumah tangga, sub sektor makanan dan minuman, dan sub sektor obat-obatan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.data dari sebelum dan masa pandemi covid 19, terdapat program buat menyelamatkan konvoi pasar saham sebagai akibatnya meminimalisir pengaruh negatif yg disebabkan pihak pemerintah mengumumkan secara visual tentang adanya virus baru covid 19 pada Indonesia 2 maret 2020 Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang menghantam perkeonomian Indonesia, aneka macam cara yang sudah dilakukan menggunakan kapital kebijakan BEI (Bursa Efek Indonesia)dan OJK buat menjaga membekukan perdangan selama covid 19. Namun, masih ada satu sektor yg tentunya sangat berperan penting pada keadaan waktu ini. Dalam kondisi pandemi sub sektor makanan dan minuman dituntut buat terus menaikkan kinerja dan produktivitasnya membantu memulihkan kesehatan dan perekonomian negara.berdasarkan para pakar menyatakan bahwa permintaan pada mana harga akan meningkatkan bila permintaan meningkat Namun, pada keadaan ini pemerintah pastinya menaruh dana yg sangat tinggi agar menaikkan kinerja perusahaan industri barang konsumsi sub sektor kosmetik dan rumah tangga, sub sektor makanan dan minuman, dan sub sektor obat-obatan pada Indeks Pasar Syariah Indonesia (ISSI) sekaligus mengendalikan harga supaya tidak terjadi inflasi yang signifikan.

Investasi adalah suatu komitmen yang sangat penting untuk masa depan yang dibuat untuk menginvestasikan uang untuk jangka waktu tertentu untuk menghindari inflasi. Oleh karena itu investasi datang dalam berbagai macam bentuk yaitu:

1. Investasi bentuk aktiva riil (riil assets) seperti berbentuk wujud fisik emas, barang berharga dan lain lain.

2. Investasi bentuk financial assets yang tidak berbentuk wujud seperti instrument pasar uang, obligasi, reksadana (Bibit), saham dan lain lain. dari kedua bentuk tersebut memiliki tujuan yang sama berinvestasi sekarang dan dimasa depan untuk meningkatkan kekayaan.

Saham adalah surat berharga dalam hidupnya untuk membuktikan kepemilikan perusahaan investor mungkin tidak dapat melakukan ini jika hubungan jual beli saham yang di miliknya berubah, sehingga dia memberi investor lebih banyak uang untuk menawarkan kebebasan. di via bursa efek saham (capital market) Investasi merupakan hal yang sangat penting bagi individu, perusahaan dan pemerintah. banyak manfaat dari berinvestasi sebenarnya bisa membuat anda lebih banyak uang, dibandingkan hanya menyimpannya dalam satu akun, investasinya lebih menguntungkan. Berinvestasi memungkinkan seseorang untuk menggunakan uangnya manfaat dan pencegahan terhadap ketidakpastian dan kontinjensi di masa dan inflasi oleh karena itu, sangat penting untuk investasi untuk kebutuhan masa depan. pada saat yang sama, perusahaan investasi juga dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh dana likuid yang dapat digunakan dalam kegiatan operasional. Investasi terkait erat dengan sumber untuk keuntungan masa depan dalam jangka panjang manfaatnya hasil investasi yang dapat digunakan perusahaan untuk kegiatan operasional sehingga anggaran bisnis perusahaan berkembang sehingga menjadi wadah berkualitas perusahaan. karena kualitas meningkat selama investasi pemerintah republik indonesia dalam surat keputusan No. 8 tahun 2007.

Investasi publik yaitu sejumlah uang atau materi yang diinvestasikan untuk administrasi negara dalam jangka panjang dengan tujuan berinvestasi dalam pembelian surat berharga tersebut dapat mengembalikan nilai modal beserta manfaatnya sosial, ekonomi dan lainnya selama periode waktu tertentu. Salah satu jenis investasi yang sering digunakan oleh investor adalah investasi saham. investor menunggu ketika berinvestasi disaham laba berupa dividen atau capital gain. Perusahaan pada umumnya bagikan keuntungan kepada para pemegang saham dengan berdasarkan volume saham sendiri. bagi hasil perusahaan itu disebut dividen pada saat yang sama, keuntungan modal dibuat pada harga saat mereka membelinya investor menjual harga saham pada harga yang lebih tinggi dari nilai perusahaan berkembang. ada

kemudahan investasi Syariah di masa pandemi 2020 mulai menunjukkan peningkatan dengan mencatatkan peningkatan dibandingkan triwulan sebelumnya. Sebagai regulator di sektor pasar modal, OJK bersama SRO telah memberikan berbagai dorongan untuk mengatasi dampak pandemi covid-19.

Selain berbagai stimulus tersebut, juga diberikan infrastruktur berupa pemanfaatan teknologi informasi terkait penerapan kebijakan Work From Home untuk pendukung pengembangan sektor pasar modal termasuk pasar modal Syariah. Sistem perdagangan saham online (SOTS) sendiri merupakan sistem yang mendukung perdagangan saham online. SOTS telah dikembangkan oleh anggota bursa sebagai fasilitas atau alat bantu bagi investor yang ingin melakukan perdagangan saham secara Syariah dan sertifikasi oleh DSN-MUI.

Pasar modal Syariah pra- covid 19 dan par-kedatangan telah melihat perpecahan dari tahun yang ditemukan pada maret 2021 pertumbuhan Indeks ISSI meningkat dengan meningkat 48,30% (dari 115,95 menjadi 171,95) namun jika dibandingkan dengan masa munculnya covid 19 mengalami penurunan drastis yang sangat ketat mencapai 3,12% disebabkan banyak perubahan-perubahan dimasa pandemi kurangnya berinvestasi, pasar modal meningkat dan lain-lain. Latar belakang perkembangan pasar modal Syariah Indonesia yang telah diterbitkan oleh perusahaan publik di pasar modal Syariah seperti : obligasi, saham, dan reksadana (Bibit) dalam islam investasi yaitu diperbolehkan asalkan dilakukan sesuai prinsip Syariah. Secara umum pergerakan pasar saham Indonesia kembali normal dibandingkan dengan awal maret 2020 penggalangan dana dari pasar modal Syariah terus meningkat dari tahun ke tahun, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) 2021 mengalami peningkatan dan terus meningkat dari posisi sebelum covid 19 terjadi. Pada Juni 2021 IHSG mencapai level 5985.49 (52,01%) mencapai titik terendah di 3.937.63 pada maret 2020. Kekuatan masing-masing terus meningkat seperti jumlah investor ritel dan pasar modal Syariah terus meningkat. Dan sejalan dengan IHSG. Indeks saham Syariah juga kenaikan (positif) peningkatan dibandingkan dengan masa covid 19 maret 2020, Indeks ISSI mengalami pertumbuhan 48,30% menyentuh titik terendah level 171,95% setelah mencapai level terendah 115,95% pada 24 maret 2020.

Saham Syariah Tercatat di Bursa Efek Indonesia ,Proporsi Saham Syariah tercatat di Bursa Efek sebanyak 438 saham dengan rincian sebagai berikut:



Sumber : Data dari Market Update

Gambar di atas menunjukkan bahwa Indeks Saham atau Indeks Harga Saham a yaitu ukuran statistik volatilitas harga dari sekumpulan saham menurut kriteria tertentu dan digunakan sebagai sarana untuk menetapkan tujuan investasi masa depan. Saat ini terdapat 2 indeks saham syariah yaitu ISSI, JII dan JII 70 perkembangan nilai indeksnya adalah sebagai berikut:

Indeks dan Kapitalisasi Pasar ISSI



Sumber : Data dari market update

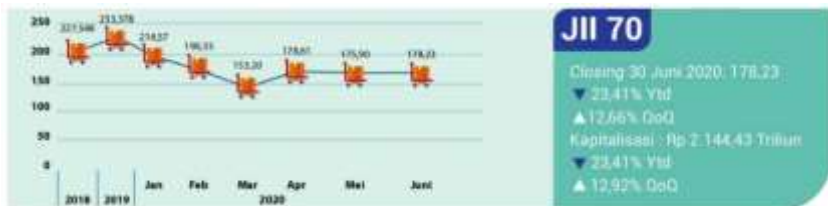
Gambar di atas menjelaskan bahwa kapasitas pasar saham IRS pada akhir Juni 2020 adalah 3.352 26 triliun turun 22,81% dari Rp187, 73 triliun pada akhir tahun 2020 sementara itu ISS berakhir Juni 2020 di level 144.91 naik 8,15 %dibandingkan indeks ISSI pada akhir 2020 sebesar 144.91 jika dibandingkan bulan Maret 2020 naik Dari indeks ISS kapitalisasi 2.905,77 triliun.

Indeks Dan Kaplitalisasi Pasar JII



Dari gambar di atas terlihat bahwa ditutup pada level 533,80 untuk periode tanggal 30 juni 2020 yang telah diproses menggunakan indeks JII pada 2019 ada kenaikan dibandingkan dengan harga naik 69 8,09 dari akhir tahun 2019 sebagaimana dilaporkan pada tanggal 24 Maret 2020 ada kenaikan sedangkan kapitalisasi pasar modal Syariah meningkat sebanyak 1.77,93 triliun. 23,32% Ytd dan 12,3 7% QoQ.

Indeks Dan Kaplitalisasi Pasar JII70



Selanjutnya ada JII 70 pada akhir Juni 2020 ditutup pada level 178,23 (naik) dibandingkan pada akhir tahun 2019 ada kenaikan sebanyak 233,378 triliun kapitalisasi JII70 terakhir Juni 2020 ditutup pada level 178,23 triliun atau mengalami penurunan yang drastis 23,41% dan 12,66% dibandingkan akhir tahun 2019 naik, jika dibandingkan pada tanggal 24 Maret 2019 indeks JII70 telah mengalami peningkatan sebesar 2.144,43 triliun dan 23,41 %Ytd dan 12,92% QoQ.

Menggambarkan pertumbuhan industri pasar modal syariah di masa pandemi 2020, pasar modal syariah mencatatkan pertumbuhan sebesar 4.444 sejak penyesuaian kuartal pertama, berdasarkan data OJK. Dibandingkan periode 4.444 pada akhir tahun 2019, Indeks ISSI mengalami penurunan sebesar 22,81%, namun dibandingkan dengan 4.444 triwulan atau triwulanan (QoQ) sebelumnya, Indeks ISSI meningkat sebesar 8,15%. Hal yang sama

terjadi pada reksadana syariah, dengan peningkatan 1,13% QoQ pada dana kelolaan dan peningkatan 4,83% pada reksa dana syariah. Di sisi lain, pada QoQ, outstanding sukuk korporasi turun 1,74 dan outstanding turun 0,68. Penurunan tersebut disebabkan 4.444 dengan jumlah hingga 11 seri sukuk korporasi senilai Rp2,26. triliun. Industri pasar modal, termasuk pasar modal syariah, menunjukkan mulai tumbuh kembali dan mampu beradaptasi dengan situasi pandemi COVID-19 saat ini. Semoga lonjakan terus berlanjut dan pandemi ini segera berakhir

Analisis fundamental adalah proses yang dilakukan dalam kaitannya dengan nilai intrinsik sekuritas aset modal (capital asset) sehingga industri barang konsumsi sub sektor kosmetik dan rumah tangga, sub sektor makanan dan minuman, dan sub sektor obat-obatan terdapat di indeks saham Syariah Indonesia (ISSI) didalamnya terdapat consumer goods yang merupakan salah satu perusahaan tingkatan yang sangat berpengaruh pada pergerakan harga saham secara independent tanpa hubungan satu dengan yang lain. sebagai investor tidak cukup mengetahui bahwa saham perusahaan menjanjikan tanpa melakukan penelitian dan analisis tersebut untuk melihat apakah itu layak untuk dibeli dan ditahan, oleh karena itu, sebelum berinvestasi pada saham perusahaan khususnya di sektor bang konsumsi investor harus menganalisis saham tersebut dengan berbagai cara metode yang memberikan kesimpulan yang berguna untuk menginformasikan pengambilan keputusan mereka, sebelum melakukan investasi pada saham perusahaan yang bergerak, terutama di sektor consumer goods.

Dalam hal ini, analisis fundamental harga saham adalah metode yang paling banyak digunakan untuk mendapatkan gambaran tentang keadaan suatu perusahaan dan pertumbuhan dan perkembangan perusahaan dimasa depan yang ditentukan oleh berbagai faktor yaitu faktor ekonomi makro. kemampuan untuk ketika kondisi industri dan pasar serta faktor faktor didalam perusahaan itu sendiri, diperiksa hasil penelitian ini akan membantu investor membuat keputusan investasi di saham perusahaan yang bergerak di sektor makanan dan minuman Betman dkk.(2009) bahwa analisis fundamental tersebut dikategorikan persamaan. dengan menganalisis kemampuan masing-masing variable dikorelasikan terhadap harga saham Syariah sebagai variable independent. yang terdiri dari EPS (Earning Per Share), FEPS (Forecasted Per Share), BVPS (Book Value Per Share). sedangkan variabel dependennya

adalah harga saham Syariah yang masuk dalam JII dan ISSI di Bursa Efek Indonesia. dengan sampel industri barang konsumsi sub sektor kosmetik dan rumah tangga, sub sektor makanan dan minuman, dan sub sektor obat-obatan yang konsisten terdaftar di indeks saham Syariah Indonesia. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “Analisis Fundamental Saham-Saham Industri Manufaktur di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada masa pandemi Covid-19.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Dengan berdasarkan latar belakang yang telah penulis jelaskan di atas, terdapat beberapa permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini di antaranya:

1. Menganalisis pengaruh faktor fundamental terhadap harga saham perusahaan Syariah di masa pandemi covid 19?
2. Bagaimana perbedaan performa saham sub sektor makanan dan minuman di masa pandemi ?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini diantaranya adalah:

1. Mengetahui bagaimana perbedaan performa saham sub sektor makanan dan minuman dimasa sebelum dan pada masa pandemi ?
2. Mengetahui faktor fundamental terhadap harga saham Syariah di masa pandemi ?

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Terdapat beberapa manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Manfaat teoritis
Dapat memberikan pengetahuan baru yang telah dijabarkan tentang analisis Fundamental di masa pandemi
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Investor
Penelitian ini dapat membantu para investor pasar modal ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi tambahan terutama

pada bagian pasar modal Syariah berhubungan dengan produk saham Syariah. sehingga dapat dijadikan landasan dalam pengambilan keputusan terkait dengan investasi dalam bentuk saham Syariah untuk mengukur kinerja perusahaan sub sektor makanan dan minuman sebelum dan pada masa pandemi.

b. Bagi perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan sebuah wadah pertimbangan bagi perusahaan untuk melakukan evaluasi kinerja perusahaan pada industri barang konsumsi sub sektor kosmetik dan rumah tangga, sub sektor makanan dan minuman, dan sub sektor obat-obatan untuk meningkatkan kinerja karyawan dengan membuat kebijakan yang dapat menutupi kekurangan perusahaan.

1.5 PENELITIAN TERDAHULU

1. Book Value Per Share (BVPS) dengan Harga Saham Syariah

Dalam penelitian Danika Reka Artha, dkk (2014). menyimpulkan bahwa BVPS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada pertanian di Indonesia. ini didukungnya sebuah studi oleh Menike & Prabath (2014) yang menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara BVPS dan harga saham bursa efek di Indonesia, China. Kedua kondisi ini konsisten dengan Bettman dkk. (2009) yang menyatakan bahwa nilai buku saja dapat memprediksi pendapatan, sehingga nilai buku cukup untuk penentu nilai pasar dari sini dapat disimpulkan bahwa harga saham bergantung pada BVPS.

2. Price Earning Ratio (PER) dengan Harga Saham Syariah

Studi Abied Luthfi Safitri (2013) menunjukkan bahwa : PER berpengaruh positif terhadap harga saham yang masuk dalam kelompok JII. Penelitian lain juga dilakukan oleh Wijayanti (2010), dimana hasil studinya mengakhiri pemberian itu rasio tersebut pengaruh positif terhadap harga saham perbankan di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa pasar akan melihat kondisi sebuah perusahaan dengan nilai-nilai inti yang baik karena nilai inti yang baik juga berarti bahwa kinerja perusahaan yang baik, permintaan saham dan harga saham juga naik. jadi dalam stok PER yang tinggi

dapat menunjukkan prospek yang baik bagi perusahaan (Abi Hurairah dan Haryajid, 2012:287). inilah cara anda dapat menutup PER.

3. Earning Per Share (EPS) dengan Harga Saham Syariah

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Abied Luthfi Safitri (2013) menunjukkan bahwa variabel earning per share atau laba per (EPS) jelas berdampak positif signifikan terhadap harga saham dalam kelompok JII tahun 2008-2011. masalah didukung oleh penelitian lain yang telah banyak dilakukan oleh banyak peneliti yaitu Khurram Shehzad dan Aisha Ismail (2014), Menike & Prabath (2014), Devi Arsetiyawati (2013), Wijayanti (2010) dan Danika Reka Artha dkk (2008) yang menurut EPS memiliki pengaruh yang signifikan positif untuk harga saham. ini meningkatkan nilai EPS yang meningkat menunjukkan bahwa jumlah keuntungan yang dibagikan kepada investor meningkat begitu besar sehingga peningkatan laba per saham menarik investor untuk berinvestasi. Beli saham, karena permintaan saham meningkat, harganya naik. Modal saham perusahaan juga terus bertambah. Dapat disimpulkan bahwa harga saham bergantung pada EPS.

4. Forecast Earning Per Share (FEPS) dengan Harga Saham Syariah

Stephanus Remond Waworuntun dan Hendra Suryanto (2011) pada saham LQ45 membuktikan hal ini. Variabel FEPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian ini konsisten dengan Bettman et al. (2009) yang membuat desain penelitian untuk menyelidiki sifatnya Komplementaritas analisis fundamental dan teknikal ke gudang. EPS (Forecast Earning Per Share) perkiraan memiliki korelasi yang kuat lebih signifikan daripada EPS itu sendiri dalam kaitannya dengan harga saham. Itu juga konsisten dengan Dechow et al. (1999) yang juga mencatat bahwa Peningkatan laba per saham yang diproyeksikan dapat meningkatkan kekuatan Klarifikasi bukan hanya menggunakan EPS. Dengan prediksi ini Laba per saham adalah penjelasan positif untuk harga masa depan.

5. Harga Saham Masa Lalu dengan Harga Saham Syariah

Bahwa Harga Saham Masa Lalu memiliki tren positif dan memiliki pengaruh yang dominan terhadap harga saham. investigasi lainnya juga dilakukan oleh Wijayanti (2010), dimana hasilnya dimasukan dalam penelitiannya sampai pada kesimpulan bahwa Harga Saham efektif setahun Lalu positif terhadap harga saham bank di Indonesia.

6. Dummy Up (Dup) dengan Harga Saham Syariah

Penggunaan variabel dummy merupakan buat mencerminkan sangat positif atau negatif syarat saham atau syarat pasar, variabel Dup dipakai buat tren saham yg sangat positif (bullish) misalnya yg dipakai sang Bettman dkk. (2009). Pada penelitian yg dilakukan sang Stephanus Remond Waworuntu & Hendra Suryanto (2011), pertanda terdapat dampak yg positif antara Dup menggunakan harga saham pada Indonesia yg tergabung pada LQ45 dalam tahun 2007-2009. Sehingga bisa disimpulkan bahwa Dup berpengaruh positif terhadap harga saham.

7. Dummy Down (Ddown) dengan Harga Saham Syariah

Variabel Ddown digunakan untuk tren saham yang sangat negatif mencerminkan tren saham dalam kondisi bearish (Bettman et al., 2009). Stephanus Remond Waworuntun dan Hendra Suryanto (2011) yang menguji model penelitian menggunakan analisis fundamental dan teknis, memberikan kekuatan penjelas yang unggul untuk harga saham. Ini menghasilkan tes model teknis menunjukkan bahwa variabel Ddown memiliki efek negatif Harga saham Indonesia tahun 2007 termasuk dalam LQ45-2009. Ini karena variabel independen Ddown pasti berpengaruh negatif jika berada dalam model penelitian. Dapat disimpulkan bahwa Ddown memiliki efek negatif pada harga.

8. Amru Sukmajati dan Dyah Ayu Fitri Hastuti, *College of Economics Swasta Mandiri* dalam jurnal *International Journal of Seocology* dengan judul “*Analysis of Macroeconomic Variables and Fundamental Analysis of Indonesia Shariah Stock Index (ISSI)*” menyatakan bahwa :

Variabel makroekonomi domestik berupa inflasi dan suku bunga SBI memiliki berpengaruh signifikan terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Makroekonomi global variabel yaitu Harga Minyak Dunia (WTI) berpengaruh signifikan terhadap Syariah Indonesia Indeks Saham (ISSI). Analisis fundamental berupa rasio EPS, PER, DER, dan ROE juga mempengaruhi Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Nilai R² sebesar 0,125 atau 12,5%. Ini artinya 12,5% variabel Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dapat dipengaruhi oleh inflasi, suku bunga SBI, harga minyak dunia, EPS, PER, DER, dan ROE. Sementara, sisanya Sebesar 87,5% dapat dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.

9. Syamsidar, Emmi Suryani Nasution dan Nadia Ulfa, Fakultas Ekonomi, Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Aceh dengan judul Analisis Fundamental Saham Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2020 dalam jurnal Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS) Vol 4, No 1, Agustus 2022, menyimpulkan bahwa :

Kesimpulan yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah analisis fundamental yang dinilai pada Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) dan Price Earning Ratio (PER) pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2019-2020 sebanyak 50 emiten . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan secara fundamental antara sebelum dengan selama pandemi covid-19 pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2019-2020.Saran dalam penelitian ini adalah Perusahaan yang menjadi pengamatan agar tetap mempertahankan dan meningkatkan pertumbuhan penjualannya. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya agar dapat memperluas dan menambah variable yang lain.

10. Sigit Sanjaya dan Winda Afriyenis, Univeristas Putra Indonesia dengan judul Analisis Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi dalam

Maqdis : Jurnal Kajian Ekonomi Islam - Volume 3, Nomor 1, Januari – Juni 2018 menyimpulkan :

Dari analisis fundamental terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di efek syariah BEI adalah: 1) Return on Asset berpengaruh signifikan terhadap harga saham, 2) Return on Equity berpengaruh signifikan terhadap harga saham, 3) Debt to Equity tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, 4) Earning per Share berpengaruh signifikan terhadap harga saham, 5) Price Earning Ratio berpengaruh signifikan terhadap harga saham, 6) Book Value Per Share tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, 7) Return on Investment tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dan 8) Price to Book Value berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

A. METODE PENELITIAN

1.6 JENIS PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan (deskriptif) hasil analisis yang dilakukan dengan data berupa angka (kuantitatif) sebanyak selama berlangsungnya analisis. Studi deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan berpikir kritis dalam pemecahan masalah dengan mempertimbangkan penyajian informasi secara lengkap, menjelaskan, menganalisis, dan menginterpretasikan informasi.

Metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah metode yang dimulai dengan pengumpulan data, menginterpretasikan data tersebut, tampilannya dan hasilnya, dan bertujuan untuk membuat gambaran atau gambaran suatu keadaan secara objektif dengan menggunakan angka-angka (Arikunto, 2006)

Variabel penelitian dijadikan sebagai acuan penyempurnaan dalam penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara teratur sifat-sifat dan fenomena yang diteliti menurut fakta-fakta yang ada (Deni Darmawan; 2013, hlm. 37-38). Di sisi lain, pendekatan kuantitatif dicirikan dengan menggunakan angka sebagai alat analisis.

Analisis yang digunakan pada kajian ini adalah analisis fundamental yang terdiri dari rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas. Serta valuasi saham dilakukan dengan mengukur price to book value (PBV) untuk memperkuat analisis.

1.7 JENIS DAN SUMBER DATA

Data yang digunakan adalah data valid yang disediakan oleh platform atau institusi terpercaya. Artinya data ini berasal dari pihak eksternal (sekunder). Data sekunder adalah data yang dikumpulkan secara tidak langsung dari individu yang berkepentingan dengan informasi tersebut. Pengumpulan dan pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Data sekunder dikumpulkan dari dokumen yang ada dan media online yang mendukung penelitian ini. Untuk mengumpulkan data, penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk memperoleh informasi yang diperlukan melalui penelusuran buku-buku dan literatur yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah untuk indikator dasar yang diambil dari laporan keuangan yang dilaporkan perusahaan setiap triwulan.

1.8 POPULASI DAN SAMPEL

Objek dibutuhkan untuk memecahkan masalah dan populasi adalah subjek penelitian ini, dengan mendefinisikan populasi maka penulis mampu melakukan pengolahan data. Dan untuk kemudahan pengolahan data, penulis mengambil sebagian dari jumlah dan karakteristik populasi, yang disebut sampel. Dengan bantuan sampel, penulis mempermudah pengolahan data dan hasil yang diperoleh lebih kredibel.

Secara umum, pada tahun 2020 terdapat 457 perusahaan yang tercatat sebagai emiten di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, per 09 Januari 2020, sebanyak 312 saham Syariah masuk dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Perusahaan di sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 hingga 2021 adalah populasi yang digunakan dalam penelitian ini. Sementara itu, kami menggunakan teknik pengambilan sampel yang ditargetkan untuk memilih sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan sampel yang relevan untuk penelitian ini.

Target sampling adalah pemilihan sampel berdasarkan kategori tertentu, yang ditentukan oleh penulis yang terlibat. Alasan pemilihan sampel melalui purposive sampling adalah karena tidak semua sampel memenuhi kriteria penelitian ini. Oleh karena itu, hanya perusahaan yang memenuhi kriteria

tertentu saja yang digunakan sebagai sampel. Pemilihan kriteria didasarkan pada indikator dari masing-masing variabel terkait.

Di bawah ini adalah beberapa kategori yang digunakan sebagai acuan pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini:

- a. Perusahaan industri barang konsumsi sub sektor kosmetik dan rumah tangga, sub sektor makanan dan minuman, dan sub sektor obat-obatan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode Januari – Desember 2020.
- b. Perusahaan industri barang konsumsi sub sektor kosmetik dan rumah tangga, sub sektor makanan dan minuman, dan sub sektor obat-obatan yang secara rutin mempublikasikan laporan keuangan perusahaan pada tahun 2020.
- c. Perusahaan industri barang konsumsi sub sektor kosmetik dan rumah tangga, sub sektor makanan dan minuman, dan sub sektor obat-obatan yang memiliki kapitalisasi pasar 3 terbesar dalam sub sektornya.

Berikut daftar perusahaan yang masuk dalam 3 kategori diatas :

Tabel 3.1 Objek penelitian

No	Nama Emiten	Kode Saham	Sub Sektor
1	PT. Unilever Indonesia Tbk	UNVR	Kosmetik dan Rumah Tangga
2	PT. Kino Indonesia Tbk	KINO	Kosmetik dan Rumah Tangga
3	PT. Mandom Indonesia Tbk	TCID	Kosmetik dan Rumah Tangga
4	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	Makanan dan Minuman
5	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	Makanan dan Minuman
6	PT. Mayora Indah Tbk	MYOR	Makanan dan Minuman
7	PT. Kalbe Farma Tbk	KLBF	Obat-obatan
8	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO	Obat-obatan
9	PT. Kinia Farma Tbk	KAEF	Obat-obatan

1.9 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi. Dokumentasi adalah pengumpulan informasi yang dilakukan dengan mengumpulkan dokumen, gambar, dan bukti lain yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan untuk menganalisa data indikator perusahaan atau disebut dengan analisis fundamental. Penulis melakukan observasi tidak langsung dengan mengumpulkan data akhir tahun, gambaran umum dan perkembangan

perusahaan manufaktur bidang industri barang konsumsi yang terdaftar di dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) 2020 yang langsung di akses pada website Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.10 TEKNIK ANALISIS DATA

Tahapan Analisis akan dilakukan dengan memisahkan masa pandemi dengan sebelum pandemi. Untuk memisahkan data sebelum dan pada masa pandemi penulis menggunakan cut off median yang menjadi pemisah antara sebelum dan pada masa pandemi. cut off yang digunakan untuk memisahkan data antara masa sebelum dan masa pandemi adalah pengumuman kasus pertama Covid-19 di Indonesia. Untuk menyesuaikan data yang akan dianalisis pada waktu sebelum dan pada masa pandemi, jumlah sampel yang akan dianalisis harus sama antara sebelum pandemi dan pada masa pandemi.

Analisis fundamental dilakukan dengan mengukur indikator fundamental dilakukan dengan mengukur nilai saham dengan menggunakan rasio-rasio keuangan perusahaan, PER, dan PBV. untuk menentukan apakah saham dalam kondisi Overvalue atau undervalue.

Setelah mengetahui kondisi saham tersebut, maka keputusan yang dapat diambil adalah :

1. Apabila saham berada dalam kondisi overvalue, artinya saham tersebut berada dalam kondisi mahal valuasinya.
2. Apabila saham berada dalam kondisi undervalue, artinya saham tersebut berada dalam kondisi murah valuasinya.
3. Apabila saham sedang berada dalam kondisi jenuh beli (bullish) sebaiknya para investor segera menjual saham tersebut karena diperkirakan harga saham akan segera mengalami penurunan karena tingginya volume penjualan saham tersebut yang disebabkan para investor yang menjual saham tersebut untuk mendapatkan capital gain.
4. Apabila saham sedang berada dalam kondisi jenuh jual (bearish), para investor disarankan untuk membeli saham tersebut karena kondisi harga saham yang murah menyebabkan banyaknya pembelian atas saham tersebut sehingga harga akan meningkat

DAFTAR PUSTAKA

- Sukmajati, A., & Hastuti, D. A. F. (2019). Analysis of Macroeconomic Variables and Fundamental Analysis of Indonesia Shariah Stock Index (ISSI). *International Journal of Seocology*, 019-028.
- Syamsidar, S., Nasution, E. S., & Ulfa, N. (2022). Analisis Fundamental Saham Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2
- Sanjaya, S., & Afriyenis, W. (2018). Analisis Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi. *Maqdis Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, 3(1), 71-84
- Darmawan, Arya Darmawan. (2016). "Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham." *Jurnal STEI Ekonomi* 25.01
- Rusena, Adisi Sharesia. (2015) Analisis Fundamental Dan Teknikal Pada Saham Syariah Di Indonesia (Studi Empiris: Perusahaan yang Masuk dalam JII dan ISSI di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). BS thesis. Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta,.
- Fuady, Fajar. (2014). "Analisis fundamental saham perusahaan sektor barang konsumsi (Consumer Goods) di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2011-2013 dengan metode top down analysis."
- Hamidah, Kuni Auliya. (2022). Analisis return dan risiko saham sebelum dan pada saat pandemi Covid-19: studi pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman dan perusahaan sub-sektor perangkat lunak dan jasa teknologi informasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Diss. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Damayanti, N. O., & Sitohang, S. (2019). Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover, Dan Total Asset Turnover Terhadap Return on Asset. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 8(6).
- Agus Darmawan. (2022). Analisis Fundamental Dan Teknikal Saham-Saham Perusahaan Sub Sektor Farmasi Sebelum Dan Pada Masa Pandemi. Skripsi. Fakultas Bisnis Dan Humaniora. Universitas Nusa Putra. Sukabumi.

- Assoc Prof DR Gustian Djuanda, CPGA., CSEM., *Portofolio dan Investasi* (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2022), hal 258.
- Artha, D. R., Achsani, N. A., & Sasongko, H. (2014). Analisis fundamental, teknikal dan makroekonomi harga saham sektor pertanian. *Jurnal manajemen dan kewirausahaan*, 16(2), 175-184.
- Hayati, M. (2016). Investasi Menurut Perspektif Ekonomi Islam. *Ikonomika: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 1(1), 66-78.
- Sanjaya, S., & Afriyeni, W. (2018). Analisis Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi. *Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, 3(1), 71-84.
- Ali, F. (2016). Pasar Modal Syariah. *Otoritas Jasa Keuangan*, 1-10.

PROFIL PENULIS



Eka Janisa

Saat ini penulis merupakan mahasiswa tingkat 3 program studi Manajemen di Universitas Nusa Putra pada program blended learning Minggu. Setelah lulus dari SMK Tamansiswa Cibadak pada tahun 2018 penulis bekerja di perusahaan makanan sebagai staff admin dan melanjutkan pendidikan 2 tahun kemudian. Penulis lahir di Sukabumi,

21 Januari 2000. Email : eka.janisa_mn20@nusaputra.ac.id



Nova Milliyani Abidin

Lahir di Sukabumi ,07 Mei 2000 mempunyai saudara kembaran yang bernama NOVI MILIYANTI ABIDIN. Nova merupakan anak pertama dari keluarga yang sederhana dari 3 bersaudara ,dia adalah seorang mahasiswa karyawan (ambil kerja) di Universitas nusa putra sukabumi fakultas Manajemen Bisnis ia pun bekerja sebagai adm di sebuah perusahaan untuk modal

kuliahnya. Lulusan dari SMK TAMAN SISWA CIBADAK melanjutkan pendidikannya diperguruan tinggi yang bercita cita ingin menjadi orang sukses dalam bidang bisnis.dan.moto saya “ Sukses Butuh Kerja Keras dan Pengorbanan



Novi Milliyanti Abidin

Lahir di Sukabumi ,07 Mei 2000 mempunyai saudara kembaran yang bernama NOVA MILIYANI ABIDIN. Novi merupakan anak kedua dari keluarga yang sederhana dari 3 bersaudara ,dia adalah seorang mahasiswa karyawan (ambil kerja) di Universitas nusa putra sukabumi fakultas Manajemen Bisnis ia pun bekerja di sebuah perusahaan untuk modal

kuliahnya.mempunyai prinsip paling dalam untuk mengajari pada diri sendiri

supaya mandiri,dan kerja keras Lulusan dari SMK TAMAN SISWA CIBADAK melanjutkan pendidikannya diperguruan tinggi yang bercita cita ingin menjadi Pengusaha sukses dan ingin menciptakan lapangan pekerjaan.hobi saya mendengarkan music.moto saya “ "Butuh keberanian, keyakinan, daya tahan, dan tekad yang teguh untuk mengatasi semua rintangan yang membangun jembatan kehidupan"



Gustian Djuanda

Setelah lulus dari SMA 5 Surabaya Penulis melanjutkan Pendidikan di FE UNSOED dan selesai pada Tahun 1986. Pada waktu semester 2 Penulis bercita- cita menjadi Dosen dengan harapan berkontribusi pada Sistem Belajar Mengajar agar Mahasiswa mempunyai bekal ilmu yang terapan yang dapat dimanfaatkan untuk bekerja atau usaha dan berniat menyisihkan sebagian gajinya untuk mendalami Ilmu yang Aplikatif tersebut. Hal tersebut terkabul setelah diterima menjadi Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Keuangan dan Perbankan Indonesia (STEKPI) 2 Januari 1988 kemudian Penulis mengikuti Pendidikan Lanjutan Kader Perbankan Insitut Bankir Indonesia (PLKP-IBI)pada tahun 1991-1992. Ilmu yang diperoleh bermanfaat untuk mengajar Mata Kuliah Perbankan bahkan sukses Bersama Ibu Liliek Gajatri menjadi Finalis Peneliti Muda LIPI-TVRI Tahun 1996. Pada Tahun 1988 dunia perbankan mengalami gejolak moneter sehingga banyak yang kolaps dan atas saran teman yaitu Bapak Irwansyah Lubis yang menyatakan Mata Kuliah Pajak tidak akan mati selama dunia masih ada, maka Penulis mengambil Kursus Brevet AB di Yayasan Artha Bakti Tahun 1999 dan diberi kesempatan mengajar Mata Kuliah Perpajakan oleh Pimpinan STEKPI . Dua tahun setelah mengajar Mata kuliah Perpajakan dan dengan bekal modul yang dibuat bersama Bapak Irwansyah Lubis yang kebetulan sebagai Penyuluh Dirjen Pajak, maka Penulis mencoba menawarkan Modul Perpajakan yang telah dibuat ke Penerbit Gramedia Pustaka Utama.Pada waktu itu dalam wawancara penulis menyatakan bahwa buku yang saya terbitkan berbeda dengan buku Pajak yang lain karena menampilkan Pelaporan Pajak berupa SPT sehigga mempunyai Keunggulan Kompetitif

pada waktu itu sehingga Buku Pertama Pelaporan Pajak Penghasilan menjadi masuk 10 Buku Terlaris Versi Kontan Tahun 2002 sampai akhirnya menghasilkan 6 Buku Pajak sampai saat ini

Penulis melanjutkan Pendidikan S2 Manajemen UI Tahun 1992 dan lulus Tahun dengan kepakaran di bidang Manajemen Keuangan khususnya Investasi dan Portfolio sebagai Kajian dalam Tesisnya

Akhirnya Pendidikan S3 Ekonomi Islam dilalui di UIN Jakarta 2005-2010 dengan Disertasi mengenai Penilaian Kinerja Bank Syariah dengan menggunakan Balanced Scorecard . Beberapa Book Chapter telah di bidang Keuangan dan Bisnis telah terbit. Saat ini bersama Mahasiswa sedang mencoba menerbitkan E Book Monograph sebagai salah satu Bahan Referensi para Mahasiswa pada Prodi Manajemen guna meningkatkan keahlian dalam Keuangan baik sebagai Wirausaha maupun sebagai Profesional pada Perusahaan tempat bekerja. Alhamdulillah Penulis juga sempat menjadi Visiting Lecturer di Islamic Business School College of Business Universiti Utara Malaysia pada Tahun 20010-2012

Email Penulis: gustian.djuanda@nusaputra.ac.id



CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamedia group
Telp/WA : +62 813 5346 4169

ISBN 978-623-8070-85-5 (PDF)



9 786238 070855